

Mariman Darto

Kepala Pusat
Pengembangan Kader ASN



WEBINAR KOMPETENSI SPIRITUAL

KEPEMIMPINAN BERDAMPAK

Manifestasi Relasi Kesalehan Ritual, Personal dan
Sosial

Latar Belakang

- Tuntutan kepemimpinan yang memiliki pengaruh positif terhadap individu, tim, organisasi, atau masyarakat secara keseluruhan.
- Tuntutan kepemimpinan untuk menciptakan perubahan yang signifikan, memotivasi orang lain, mempengaruhi budaya organisasi, dan mencapai tujuan yang ditetapkan.
- Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berdampak mempengaruhi kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan, mampu menginspirasi, mengarahkan, dan mengelola sumber daya dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif.



Apa itu Kepemimpinan Berdampak?

- Kepemimpinan berdampak adalah gaya kepemimpinan yang memiliki pengaruh positif terhadap individu, tim, organisasi, atau masyarakat secara keseluruhan.
- Kepemimpinan yang mampu menciptakan perubahan yang signifikan, memotivasi orang lain, mempengaruhi budaya organisasi, dan mencapai tujuan yang ditetapkan
- Kepemimpinan yang mampu mempengaruhi kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi, mengarahkan, dan mengelola sumber daya dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif.

1.





Kesalehan

- Ketaatan (kepatuhan) dalam menjalankan ibadah;
- Kesungguhan menunaikan ajaran agama yang tercermin pada sikap hidupnya
- Ketaatan dan kesungguhan dalam iman dan ibadah yang terefleksikan ke dalam sikap kepedulian sosial kemasyarakatan

Kesalehan Ritual

Seorang insan yang ritual ibadahnya bagus (taat).

Kesalehan Personal

Seorang insan yang baik secara individu dan tidak merugikan orang lain

Kesalehan Sosial

Seorang insan yang tidak mengganggu relasi sosial, bahkan selalu berkontribusi positif pada kebaikan bersama. Orang yang paling banyak memberi manfaat. **Hadits:** Khoirunnas anfauhum linnas (sebaik baik manusia itu yang paling banyak memberi manfaat pada sesama manusia)

Mengapa Kepemimpinan Berdampak?

QS. Yasin : 12

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا
وَأَثَرَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

“Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh)”

Referensi : Surat Yasin : 12



HR Bukhori

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya”.

Mengapa Kepemimpinan Berdampak?



Pemimpin Bertanggung Jawab

Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut (HR. Bukhori)

Pemimpin Amanah

"Sesungguhnya kepemimpinan merupakan sebuah amanah, di mana kelak di hari kiamat akan mengakibatkan kerugian dan penyesalan. Kecuali mereka yang melaksanakannya dengan cara baik, serta dapat menjalankan amanahnya sebagai pemimpin." (HR Muslim)

Mencintai & Dicintai

"Sebaik-baik pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian cintai dan mencintai kalian, kalian mendoakan mereka dan mereka pun mendoakan kalian. Dan seburuk-buruk pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian benci dan membenci kalian, kalian melaknat mereka dan mereka pun melaknat kalian." (HR. Muslim)

Mematuhi Aturan

"Patuh dan taat itu (pada pemimpin) adalah wajib bagi seseorang dalam hal apa yang ia suka atau benci, selama tidak diperintah berbuat maksiat. Jika diperintah maksiat, maka tidak wajib patuh dan taat." (HR Bukhari)

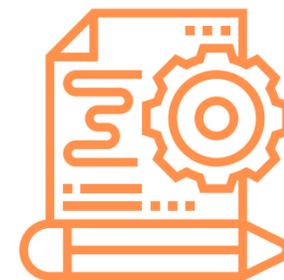
Relasi Kesalehan & Pemimpin Berdampak

- Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berdampak yang positif dapat mempengaruhi kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan.
- Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi, mengarahkan, dan mengelola sumber daya dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif.



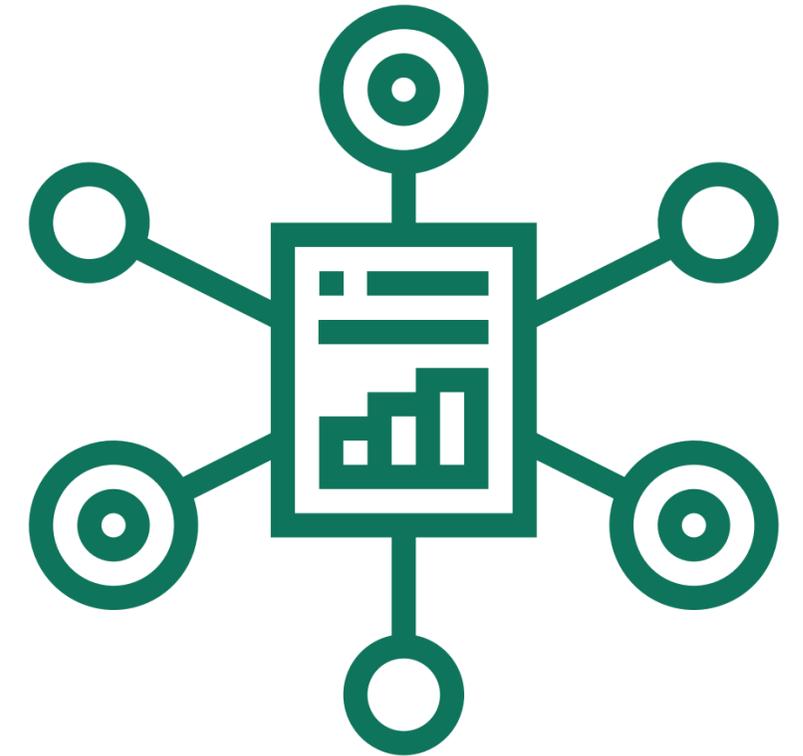
Teori

Kesalehan ritual, personal dan sosial merupakan basis karakter seorang pemimpin. Ketiganya berkontribusi positif terhadap Kepemimpinan Berdampak



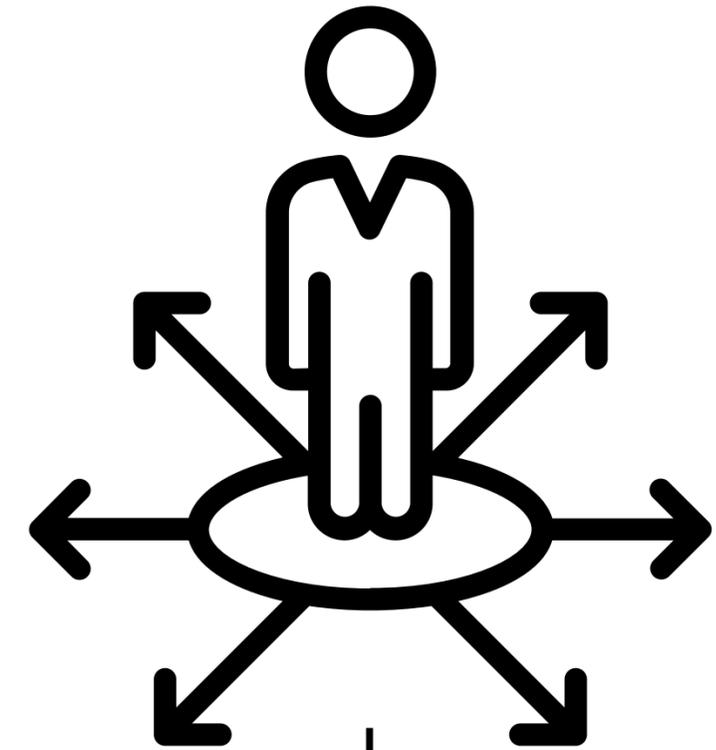
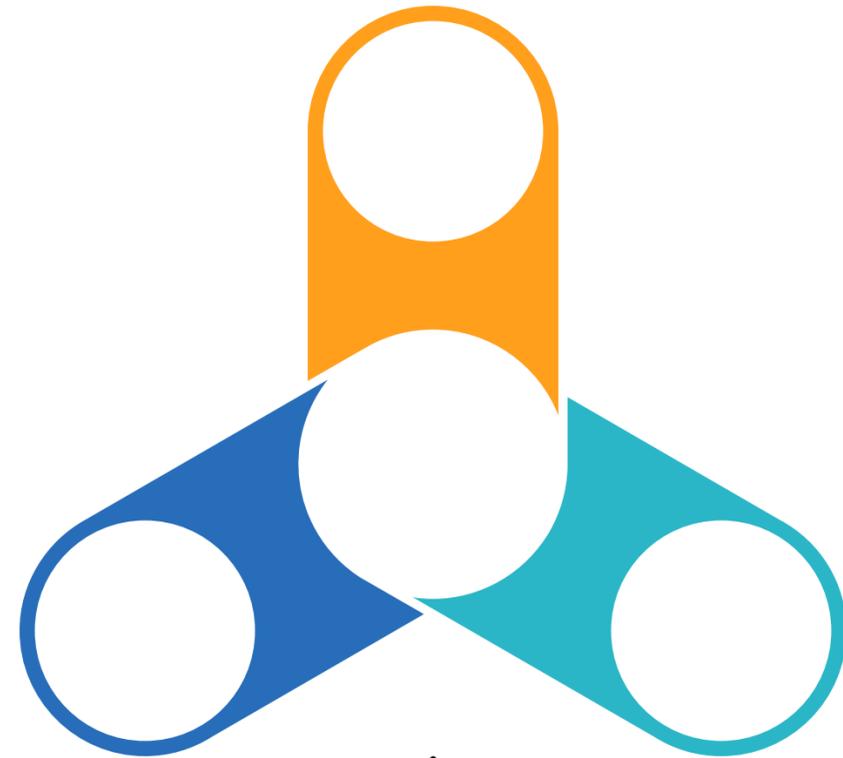
Konsep

Relasi ketiga kesalehan merupakan faktor kunci pembentuk kepemimpinan berdampak. Dalam jangka panjang akan berkontribusi terhadap kesejahteraan warga bangsa



RITUAL

KEPEMIMPINAN
BERDAMPAK



PERSONAL

SOSIAL

FEEDBACK



(Syukur Vs Kufur) Abundance Mentality VS Lack Mentality



Keberlimpahan: qonaah,
syukur, sabar, mujahadah,
sillaturrahim, iklas,
PEMBERI

Mental kekurangan: takut
kehilangan, focus pada apa
yang dimiliki orang lain,
takut resiko, PEMINTA





**THANK
YOU**

08118209545

www.marimandarto.com